

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Salah satu unsur musik yang sangat penting yaitu ritme. Menurut Pono Banoe (2003, hlm.358) ritme adalah derap; langkah teratur. Sesungguhnya ritme itu harus dipelajari karena ritme sangat berperan penting dalam membaca sebuah lagu, begitu juga di lembaga pendidikan yang diadakan untuk mempelajari seni budaya yaitu untuk mengenal musik mulai dari sejarah, unsur-unsur musik, dan lain sebagainya.

Padahal seni mata pelajaran seni musik itu sangat menyenangkan dan materinya pun sangat mudah untuk dicerna terutama dalam hal membaca, menulis, bahkan memainkan suatu pola ritme. Namun berbeda dengan peserta didik di SMP Negeri 8 Tasikmalaya dalam membaca, menulis, dan memainkan pola ritme belum memenuhi harapan. Mereka pun belum menguasai bagaimana cara membaca, menulis, dan memainkan pola ritme suatu lagu dengan benar.

Dalam mata pelajaran seni musik kebanyakan peserta didik harus banyak berkreatifitas, Banyak kendala di dalam mengeksplorasi kemampuan bermusik salah satunya yaitu peserta didik sulit mengeksplorasi atau mengembangkannya kemampuan bermusik yang mereka miliki sehingga peserta didik lebih memilih berdiam diri ketika mereka ditugaskan mengembangkan materi yang sudah diberikan oleh gurunya. Fakta yang saya temukan mengenai keadaan peserta didik di SMP Negeri 8 Tasikmalaya belum menguasai cara membaca, menulis, dan memainkan pola ritme suatu lagu yaitu dengan memberikan sedikit nyopla irama kepada peserta didik di SMP Negeri 8 dan mereka disuruh untuk mencoba membaca pola ritme tersebut.

Hasilnya mereka hanya terdiam dan tidak mengerti bagaimana cara membacanya.

Fajar Fatwa Rahman, 2015

MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBACA RITME MELALUI METODE KODALY KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari 34 orang peserta didik tidak ada satu pun yang bisa membaca polairama yang diberikan, dan setelah mewawancarai kepada guru seni budaya yang ada di SMP Negeri 8 Tasikmalaya beliau berkata “harus ada suatu metode lain agar mereka bisa membaca, menulis, bahkan memainkan polairitme suatu lagu dengan cepat”.

Sesuai pernyataan di atas pasti ada pengaruhnya dari psikologi perkembangan anak tersebut. Psikologi perkembangan merupakan “cabang psikologi yang mempelajari perubahan tingkah laku dan kemampuan sepanjang proses perkembangan individu dari mulai masa konsepsi sampai mati” (Ross Vasta, dkk., 1992). Karena anak setingkat SMP mereka masih mencari identitas diri dan beradaptasi untuk maju ke jenjang lebih dewasa.

Dari kasus tersebut peneliti akan mencoba memberikan suatu pembelajaran ritmik dengan menggunakan *rhythm syllable* agar peserta didik lebih mudah memahami polairitme suatu lagu. Teknik membaca ritmik dengan menggunakan *Rhythm Syllable* merupakan pendekatan yang dilakukan oleh Kodaly dengan cara membaca pola-pola ritmik dengan urutan suku kata, dapat disebut sebagai ritmik yang berbunyi.

Disini penulis ingin mencoba meneliti kasus tersebut dengan mengangkat suatu judul penelitian yaitu *Meningkatkan kompetensi membaca ritme melalui metode Kodaly di SMP Negeri 8 Tasikmalaya*.

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang muncul pada penelitian di SMP Negeri 8 Tasikmalaya Mata Pelajaran Seni Budaya pada materi ritme yaitu guru hanya berpusat pada saat titik pada saat pembelajaran berlangsung, motivasi siswa yang berkurang sehingga berpengaruh pada penguasaan siswa pada materi pelajaran Seni Budaya khususnya materi ritme,

kurangnya siswa dalam memainkan polairitme baik membaca maupun menulis polairitme sebuah lagu,

siswa tidak aktif pada saat pembelajaran sehingga motivasi untuk menggalik kemampuan diri

Fajar Fatwa Rahman, 2015

MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBACA RITME MELALUI METODE KODALY KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

viduitidaktampak,

dansiswasulituntukmemahamateriritmepadamatapelajaranSeniBudaya.

C. RumusanMasalah

Dalamsetiap penelitianpastiberangkatdarimasalah yang memerlukanpembahasanataupemecahannya. Dari judul yang diajukan di atas, makapenulismerumuskanmasalahsebagaiberikut.

1. Bagaimanapenerapanmetode Kodaly dalammeningkatkankompetensimembacaritme di SMP Negeri 8 Tasikmalaya?
2. Bagaimanakompetensipesertadidikdalambermainritmemelalui membacaK odaly?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitianinidilakukandenganmaksuduntukmencaritahupermasalahan yang telahdirumuskan di atasdanadapuntujuanpenelitianini, yaitusebagaiberikut.

1. TujuanUmum

Untukmengetahuikompetensimembacaritmemelalui metode Kodaly kelas VIII di SMP Negeri 8 Tasikmalaya.

2. TujuanKhusus

- a. Mengetahuibagaimanacarapenerapanmetode Kodalydalammeningkatkankompetensimembacaritme di SMP Negeri 8 Tasikmalaya.
- b. Mengetahuibagaimanakompetensipesertadidikdalammembacaritmem elalui metode Kodalydi SMP Negeri 8 Tasikmalaya.

E. MANFAAT PENELITIAN

Dari rumusanmasalah di ataspenelitianiniberharapmendapatmanfaat, diantaranya bagi :

1. Penulis

Menjadi pengalaman dan sebagai sarana belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan cara terjun langsung ke lapangan sehingga dapat mengetahui apakah belajar peserta didik selama ini sudah efektif.

2. Sekolah

Sebagaimana masuk dan untuk memperbaiki metode pengajaran dalam pembelajaran agar menjadi lebih efektif sehingga hasil belajar peserta didik lebih meningkat.

3. Peserta Didik

Meningkatkan hasil belajar untuk menemukan pengetahuan, mengembangkan wawasan, dan meningkatkan kemampuan berkeaktifan dan lebih mandiri dalam proses belajar pembelajaran berlangsung.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab diantaranya, bab I menceritakan tentang pendahuluan, bab II menceritakan tentang kajian pustaka, bab III menceritakan tentang metode penelitian, bab IV menceritakan tentang hasil penelitian, dan bab V menceritakan kesimpulan dan saran, secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

1. **BAB I PENDAHULUAN**, hal-hal yang diungkap meliputi bahasan tentang: Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Perumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.
2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**, ruang lingkupnya terdiri dari: pengertian belajar dan pembelajaran, strategi pembelajaran, masalah dalam belajar, evaluasi, dan *Rhythm Syllable*. dengan harapan semua teori yang dianggap relevan dapat menjadi pemecah permasalahan yang dimunculkan berbentuk pertanyaan penelitian.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**, membahas metode yang akan dipakai pada saat penelitian guna untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan menyusun seluruh data yang didapat dan menjadi sebuah karya tulis yang berupa skripsi.

Fajar Fatwa Rahman, 2015

MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBACA RITME MELALUI METODE KODALY KELAS VIII DI SMP NEGERI 8 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN,**
membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan,
sehingga hasil penelitiannya telah mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian.
5. **BAB V KESIMPILAN DAN SARAN,**
membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan,
mengenai tahapan penerapan metode Kodaly
dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam bermain ritme dan kompetensi siswa
telah diimplementasikan metode Kodaly dalam membacanya.